

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan cara yang benar agar tujuan penelitian dapat tercapai. Menurut Walliman (2011, p.7), “*Research methods are the technique you use to do research. They represent the tools of the trade, and provide you with ways to collect, sort, and analyse information so that you can come to some conclusions*” [Metode penelitian merupakan teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian yang mempresentasikan suatu alat untuk mengumpulkan data, memilah dan menganalisis informasi sehingga peneliti dapat mencapai kesimpulan]. Hal tersebut senada dengan pernyataan Mahsun (2013, p.72) yang menjelaskan bahwa, “metode penelitian merupakan cara bagaimana penelitian itu akan dilakukan, di dalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, data yang hendak disediakan, dan analisis data.”

Pada dasarnya metode penelitian bersifat ilmiah dalam pengumpulan datanya dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015, p.3). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Pre-Eksperimental* dengan desain penelitian *the one group pretes-postest* yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas penerapan model *Flipped Classroom* dengan media video daring dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis tingkat A1. Desain penelitian *one group pretes-pascates* tersebut dapat dilihat berikut ini:

O₁ X O₂

Keterangan:

O₁ : prates

X : perlakuan dalam bentuk pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menerapkan model *Flipped Classroom*

O₂ :pascates

(Syamsuddin & Damaianti, 2007, p. 156)

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan segala sesuatu yang berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Menurut Sumarto (2003, p:17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Rancaekek yang beralamat di Jalan Walini, Bojongloa, Rancaekek, Jawa Barat 40394. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMAN 1 Rancaekek atas pertimbangan berikut ini: a) SMAN 1 Rancaekek merupakan salah satu sekolah yang mempelajari keterampilan berbahasa perancis, dan b) belum ada penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran *Flipped Classroom* untuk keterampilan menyimak bahasa Perancis di SMAN 1 Rancaekek.

3.2.2 Populasi

Populasi menurut (Neuman, 2014, p.247) yaitu “*population is the abstract idea of a large group of many cases from which a researcher draws a sample and to which results from a sample are generalized.*” [populasi adalah ide abstrak dari sekelompok besar dari banyak kasus dimana peneliti mengambil sampel dan hasil dari sampel yang di generalisasi].

Sejalan dengan pendapat tersebut, pendapat lain mengungkapkan bahwa populasi merupakan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian, oleh karenanya, populasi mencakup keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain-lain yang dapat menjadi data penelitian (Mahsyuri & Zainuddin, 2008, p.151).

Jadi populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan individu-individu dalam sebuah kelompok dengan karakteristik tertentu yang dapat menjadi data penelitian. Dengan demikian, populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah karakteristik kemampuan menyimak siswa kelas XI IBBU SMAN 1 Rancaekek.

3.2.3 Sampel

“*Sample is a small set of cases a researcher selects from a large pool and generalizes to the population*” [sampel adalah sekelompok kecil dari kasus yang dipilih oleh peneliti dari banyak kasus dan generalisasi dari populasi] (Neuman, 2014, p.246). Jadi, sampel harus menggambarkan populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah teknik *random sampling* di mana anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan kemampuan dari setiap sampel yang ada di dalam populasi tersebut, sehingga yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 25 karakteristik kemampuan menyimak siswa kelas XI IBBU SMAN 1 Rancaekek.

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015, p.148), “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur variabel penelitian atau fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian harus di uji kevalidannya agar sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk mengetahui validitas dan reabilitas sebuah instrumen penelitian dapat dilakukan berdasarkan *judgement* para ahli penimbang atau *expert judgment*, hal tersebut di ungkapkan oleh Guion dalam Supranata (2006, p.53). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitutes dan angket.

3.3.1 Tes

Tes yang akan digunakan adalah tes menyimak berupa latihan soal yang terdiri dari soal pilihan ganda dan isian singkat, dengan tema situasi kehidupan sehari-hari atau *situation dela vie quotidienne*. Tes akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates dan pascates. Soal-soal yang digunakan untuk tes di rujuk dari buku Girardeau dan Mous (2010) yang berjudul *Le delf 100% réussite A1* dan buku dari Boyer-Dalat, Chrétien dan Frappe (2016) yang berjudul *Réussir le delf A1*.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Prates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor	Pertanyaan
situation de la vie quotidienne	Pilihan Ganda	7	20	1	7	Bag 1 no.1,2,3. Bag 2 no. 1,4. Bag 3 no.1,2.
	Jawaban Singkat	2	20	1	18	Bag 1 no.3. bag 2 no.3
		8		2		Bag 2 no.2. bag 3 no. 3,4. Bag 4 no.1-5
Total		17	40	-	25	-

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal Pascates

Materi tes	Jenis soal	Jumlah soal	Alokasi waktu (menit)	Bobot skor per soal	Total skor	Pertanyaan
situation de la vie quotidienne	Pilihan Ganda	9	20	1	11	Bag 1 no.1,2,3. Bag 2 no.1,2,4,5. Bag 3 no. 1,2.
		1		2		Bag 3 no.3
	Jawaban Singkat	2	20	1	14	Bag 1 no.4. bag 2 no.3
	6	2		Bag 3 no.4. bag 4 no.1-5		
Total		18	40	-	25	-

3.3.2 Angket

Peneliti memberikan angket/kuisisioner kepada sampel penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan dan tanggapan mereka terhadap model *Flipped Classroom* dengan media video daring yang digunakan dalam proses

pembelajaran tersebut, selain itu untuk mengetahui apakah mereka terbantu setelah menggunakan model *Flipped Classroom* tersebut.

Brown dalam Dörnyei (2003, p.6) mengungkapkan bahwa “*questionnaires are any written instruments that present respondents with a series of questions or statement to which they are to react either they writing out their answer or selecting from among selecting answers.*” [kuisisioner adalah segala jenis instrument tertulis yang menghadirkan responden dengan serangkain pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab, baik dengan menuliskan jawaban atau memilih di antara jawaban yang ada]

Secara umum, angket/kuisisioner dapat menghasilkan tiga jenis data tentang responden yaitu; (1) *factual questions*; (2) *behaviorial questions*; dan (3) *attitudinal questions*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *attitudinal questions* yang digunakan untuk mencari tahu apa yang dipikirkan responden terkait dengan sikap (*attitude*), pendapat (*opinions*), kepercayaan (*beliefs*), ketertarikan (*interest*), dan nilai-nilai (*values*). (Dörnyei, 2003, p.8-9)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

No.	Pernyataan	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
1.	Kesan terhadap kegiatan menyimak bahasa Perancis	Attitudes	2	1,2
2.	Kesulitan dalam kegiatan menyimak bahasa Perancis	Beliefs	3	3,4,5
3.	Solusi dalam kegiatan menyimak bahasa Perancis	Opinions	3	6,7,8
4.	Ketertarikan responden terhadap tahapan <i>flipped classroom</i> yang pertama yaitu mengakses video daring di rumah	Interest	1	9
5.	Pendapat responden mengenai penggunaan video daring	Opinions	4	10,11,12,14
6.	Ketertarikan responden terhadap tahapan <i>flipped classroom</i> yang kedua yaitu proses diskusi di kelas	Interest	1	15
7.	Pendapat responden mengenai proses diskusi di kelas	Opinions	2	16,17
8.	Kesan responden terhadap tahapan-tahapan <i>flipped classroom</i>	Attitudes	1	19
9.	Pengaruh penerapan model <i>flipped classroom</i> terhadap pembelajaran menyimak bahasa Perancis	Values	3	13,18,20

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Narbuko & Achmadi (2009, p: 118) yang disebut dengan variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Variabel terikat (*dependent variable*) yakni keterampilan menyimak.
- 2) Variabel bebas (*independent variable*) yakni model *Flipped Classroom*.

3.4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Dibawah ini merupakan tahapan-tahapan dalam persiapan pengumpulan data yang terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan studi pustaka terhadap berbagai bahan pustaka baik melalui media cetak seperti buku dan jurnal, maupun melalui media dalam jaringan seperti *e-journal*, *e-book*, dll.
- 2) Lalu, peneliti mencari naskah soal yang mengacu pada silabus mata pelajaran SMA kurikulum 2013 dan sesuai dengan tingkatan siswa kelas XI SMA yaitu pada tingkatan A1 (delf), serta menyiapkan media video dalam proses penyusunan instrumen penelitian.
- 3) Selanjutnya kelayakan instrumen diukur oleh dosen ahli pembimbing melalui proses *expert judgement*.

3.4.3 Pelaksanaan Pengumpulan Data

Dibawah ini merupakan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengumpulan data:

1) Pelaksanaan Prates

Dalam proses mencari tahu kemampuan menyimak siswa, peneliti memberikan tes awal yang mana tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak Bahasa Perancis siswa sebelum diterapkan model *Flipped Classroom* dengan media video daring. Pada tahapan ini peneliti memberikan soal dengan tema *Situation de la vie quotidienne* yang terdiri dari 17 soal, dengan bentuk soal pilihan ganda dan isian singkat.

2) Pemberian Perlakuan

Peneliti menggunakan model *Flipped Classroom* dengan media video daring yang sesuai dengan langkah-langkah rencana pembelajaran terhadap 25 orang siswa kelas XI IBBU SMAN 1 Rancaekek.

3) Pelaksanaan Pascates

Pascates dilakukan untuk mencari tahu kemampuan menyimak siswa setelah diberikan perlakuan dengan model *Flipped Classroom* dengan media video daring, peneliti memberikan tes akhir untuk keterampilan menyimak bahasa Perancis dengan tema yang sama seperti saat prates.

4) Pengisian Angket

Peneliti memberikan angket untuk diisi oleh siswa dalam rangka mencari tahu serta tanggapan mengenai model *Flipped Classroom* dengan media video daring dalam kemampuan menyimak.

3.4.4 Tahapan Penutup

Pada tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Memverifikasi data dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data
- 2) Merekap dan menelaah isi instrumen penelitian
- 3) Pemberian skor dan mengolah data hasil penelitian dari semua instrumen penelitian
- 4) Menganalisis data dan kemudian menarik kesimpulan sesuai dengan teori yang relevan

3.5 Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Data Hasil Tes

Setelah siswa melakukan tes, maka hasil tes tersebut di hitung dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai prates dan pascates

$$x \text{ atau } y = \frac{\text{skor benar}}{\text{jumlah skor}} \times 100\%$$

Keterangan :

x = Nilai *prates*

y = Nilai *pascates*

2) Mencari perolehan nilai rataaan (*mean*) dari prates.

$$X = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (mean) nilai prates

ΣX = Jumlah nilai prates

n = Jumlah sampel

3) Mencari perolehan nilai rataaan (*mean*) dari pascates.

$$Y = \frac{\Sigma y}{n}$$

Keterangan:

Y = Rata-rata (mean) nilai pascates

ΣY = Jumlah nilai pascates

n = Jumlah sampel

(Nurgiyantoro (2010, p. 219))

4) Rata-rata dari selisih nilai prates dan pascates.

$$Md = \frac{\Sigma d}{n}$$

Keterangan:

Md = Rata-rata (mean) dari selisih prates dan pascates

Σd = Jumlah selisih nilai variabel y dan x

N = Jumlah sampel

5) Deviasi masing-masing subjek

$$Xd = d - Md$$

Keterangan:

Xd = Deviasi masing-masing subjek

d = Selisih variabel y dan x

Md = Mean dari Perbedaan prates dan pascates

6) Mencari selisih antara variable x dan y.

$$d = y - x$$

Keterangan:

d = selisih variabel y dan x

y = nilai pascates

x = nilai prates

7) Taraf signifikansi perbandingan t-hitung dan t-tabel.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : perlakuan

Md : mean dari perbedaan prates dengan pascates

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

n : subjek pada sampel

n-1 : Jumlah sampel – 1

8) Derajat kebebasan

$$db = n - 1$$

Keterangan :

db : nilai derajat kebebasan

n-1 : jumlah sampel - 1

(Arikunto (2010, hlm.349))

3.5.2 Teknik Analisi Data Hasil Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus :

$$T \times P_n$$

Keterangan :

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor likert

Adapun pilihan angka skor likert dapat dilihat dari *instructions for numerical rating scale* menurut Dörnyei (2003, p.28) yaitu: 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (netral), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Untuk menginterpretasi skor perhitungan dan agar mendapatkan hasil interpretasi, peneliti harus mengetahui jumlah skor ideal (kriterium) terlebih dahulu untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$$

Untuk mengetahui rumus Indeks % peneliti menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Total Skor}}{X} \times 100\%$$

Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan hasil perhitungan dan mendapatkan kesimpulan, dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Persentase Analisis Data Angket

Penafsiran Persentase Jawaban Angket	
0%	Tidak ada responden yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil dari responden yang menjawab
26-49%	Hampir setengah dari responden yang menjawab
50%	Setengah responden yang menjawab
51-75%	Sebagian besar dari responden yang menjawab
76-99%	Hampir seluruh dari responden yang menjawab
100%	Seluruh responden yang menjawab

(Arikunto, 2006)